

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Permata Turen Kabupaten Malang mengenai analisis distribusi beban kerja dengan metode ABK-KES, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu kerja di Puskesmas Permata Turen adalah 1.207 jam/tahun atau 72.420 menit/tahun. Sedangkan jam kerja efektif di Puskesmas Turen bernilai 1.326 jam/tahun atau 79.560 menit/tahun. Selisih antara jam kerja efektif petugas rekam medis di Puskesmas Permata Turen dengan standar jam kerja efektif berdasarkan Badan Kepegawaian Negara, 2011 adalah sebanyak 126 jam/tahun atau 7.560 menit/tahun.
2. Komponen beban kerja di Puskesmas Permata Turen terdiri dari 2 jenis tugas yaitu tugas pokok dan tugas penunjang. Untuk tugas pokok terdiri dari kegiatan pendaftaran, pelaporan, *assembling*, *filling*, dan *retrieval*. Sementara untuk tugas penunjangnya yaitu rapat rutin bulanan. Norma waktu setiap kegiatan disesuaikan dengan pelaksanaan setiap tugas pokok dan tugas penunjang. Adapun nilai norma waktu pendaftaran di Puskesmas Permata Turen sudah sesuai dengan SPM menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 129/MENKES/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal fasilitas pelayanan kesehatan yaitu  $\leq 10$  menit.
3. Standar beban kerja tugas pokok di Puskesmas Permata Turen adalah 615.570 dengan rata-rata SBK sebesar 51.297,5. Nilai SBK di setiap fasyankes memiliki nilai yang berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh waktu kerja tersedia dan jam pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut dan komponen kerja serta norma waktu kegiatannya.
4. Kegiatan tugas penunjang di Puskesmas Permata Turen berupa rapat bulanan rutin dilaksanakan dengan rata-rata waktu 240 menit/bulan atau 2.880 menit/tahun. Terdapat selisih untuk waktu kegiatan penunjang dan standar beban kerja tugas pokok yaitu sebesar 48.417,5 menit/tahun. Hal

tersebut menunjukkan bahwa standar beban kerja tugas pokok lebih besar nilainya daripada nilai kegiatan tugas penunjang. Hasil akhir dari perhitungan FTP dan STP diperoleh hasil pada perhitungan faktor tugas penunjang (FTP) sebesar 3,98% dan standar tugas penunjang (STP) sebesar 1,04.

5. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan sumber daya kesehatan (SDMK) di unit rekam medis Puskesmas Permata Turen dengan menggunakan metode ABK-Kes diketahui bahwa kebutuhan tenaga rekam medis yaitu sebanyak 4 orang. Sedangkan, petugas pada unit rekam medis di Puskesmas Permata Turen saat ini hanya berjumlah 1 orang. Sehingga perlunya penambahan petugas rekam medis sebanyak 3 orang. Dengan pembagian distribusi 2 orang di pendaftaran dan 2 orang di bagian *filling* yang dihitung dari kebutuhan SDMK yang dibutuhkan dan dibulatkan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis di Puskesmas Permata Turen yaitu dengan menambahkan petugas rekam medis sebanyak 3 orang sesuai dengan perhitungan analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) dan distribusikan pada pendaftaran sebanyak 2 orang petugas dan pendaftaran 2 orang petugas. Adapun saran rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dapat mendistribusikan petugas dari unit lain di Puskesmas Permata Turen untuk membantu petugas di unit rekam medis, dengan hal tersebut diharapkan dapat membantu petugas rekam medis dalam menyelesaikan komponen kerjanya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan mengadakan perencanaan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di unit lain Puskesmas Permata Turen secara berkala, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap ketersediaan SDMK.
3. Perlunya diadakan pelatihan bagi petugas rekam medis terkait pendidikan dan pelatihan rekam medis secara khusus sehingga kualitas kerja petugas

dapat bertambah dan dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan yang ada.

4. Tenaga petugas sebaiknya difokuskan dalam unit kerjanya masing-masing. Sehingga pelayanan di Puskesmas Permata Turen dapat berjalan maksimal dan tidak menyebabkan stres kerja bagi petugas dikarenakan beban kerja yang berlebihan.